

ABSTRACT

Ignatius Pulung Dwi Cahyanto. 2002. *An Analysis on Forms, Users and Occasions of Australian Slang Words*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The thesis is concerned with Australian slang, specifically several facts about the use of slang words by Australians in their daily communication.

Three problems were formulated in this research. Those problems were: What are the forms of Australian slang words? Who are the frequent users of Australian slang words? On what occasions are Australian slang words used?

The first objective of this research was to describe how Australian slang words are formed and their word categories. The second objective was to describe the frequent users of Australian slang words including their motives in using slang words in their daily communication. The third objective was to discuss some typical occasions on which slang words are probably used and to provide some examples of those occasions.

The researcher employed observation technique to collect data. The data used in the research were words. The data originated from several slang lists, questionnaires, films and interviews with Australians.

The research was descriptive in nature since this research focused on what is performed and not what must be performed. This research was designed to describe the forms, the frequent users, and the occasions on which slang words may be used. To analyse the forms of Australian slang words, the researcher conducted word formation analysis and word category analysis. To analyse the frequent users of Australian slang words, the researcher conducted user analysis based on age and users' motives analysis. To analyse the occasions, the researcher conducted an analysis on the occasion and provided some occasions on which slang words could be used.

As the findings of the research, there were some conclusions drawn. The first conclusion was that the forms of Australian slang words based on word formation analysis were regular formation and arbitrary formation. Regular formations were meaning extension, clipping, affixation, rhyming, acronym and blending. Arbitrary formation was word formation that cannot be explained through regular formation. The word categories were noun, verb, adjective and adverb slang words. The second conclusion was that the frequent users were teenagers and adults. Their motives were to be "cool", to maintain solidarity and intimacy, to be brief, to be secret and to be different. The third conclusion was that on typical occasions, which slang words could be used, the user usually has a close relationship with the listeners, the scene is informal, and the topic is not too serious. Examples of occasions were at school or college, offices, home and public places.

Finally, the researcher suggests that English teachers familiarize their students with Australian slang, as those would be beneficial in understanding conversation with Australians. The researcher also suggests further research related to Australian slang.

ABSTRAK

Ignatius Pulung Dwi Cahyanto. 2002. *An Analysis on Forms, Users and Occasions of Australian Slang Words*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Skripsi ini mengenai bahasa slang Australia, khususnya berkaitan dengan beberapa fakta pemakaian kata-kata slang oleh orang-orang Australia dalam komunikasi mereka sehari-hari.

Ada tiga permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Ketiga permasalahan itu adalah: Bagaimanakah bentuk-bentuk dari kata-kata slang Australia? Siapa saja yang sering memakai kata-kata slang Australia? Dalam peristiwa apa saja kata-kata slang Australia dapat dipakai?

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah kata-kata slang Australia terbentuk dan katagori katanya. Tujuan kedua adalah untuk mendeskripsikan orang-orang yang sering memakai kata-kata slang dalam komunikasi sehari-hari. Tujuan ketiga adalah untuk mendeskripsikan beberapa peristiwa di mana kata-kata slang sering dipakai dan memberikan beberapa contoh dari peristiwa-peristiwa itu.

Peneliti melakukan teknik observasi untuk mengumpulkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata. Data tersebut berasal dari beberapa daftar kata slang, kuesioner, film, dan wawancara dengan orang-orang Australia.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena berfokus pada apa yang dilakukan dan bukan pada apa yang seharusnya dilakukan. Penelitian ini dibuat untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk, orang-orang yang sering memakai, dan peristiwa-peristiwa di mana kata-kata slang sering dipakai. Untuk menganalisis bentuk kata-kata slang Australia, peneliti melakukan analisis pembentukan kata dan analisis kategori kata. Untuk menganalisis pemakai kata-kata slang Australia, peneliti melakukan analisis pemakai berdasarkan usia dan analisis motif pemakai. Untuk menganalisis peristiwa-peristiwa, peneliti melakukan analisis pada beberapa peristiwa dan memberikan beberapa contoh peristiwa dimana kata-kata slang sering dipakai.

Sebagai hasil dari penelitian ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik. Kesimpulan pertama adalah bentuk kata-kata slang Australia yang berdasar pada proses pembentukannya dapat dibedakan menjadi pembentukan reguler dan pembentukan arbitrer. Pembentukan reguler meliputi perluasan arti, kliping, afiksasi, perimaan, akronim, dan penggabungan. Pembentukan arbitrer adalah pembentukan kata yang tidak dapat dijelaskan melalui pembentukan reguler. Kategori kata-kata slang meliputi nomina, verba, adjektiva, dan adverbial. Kesimpulan kedua adalah orang-orang yang sering memakai kata-kata slang adalah remaja dan orang dewasa. Motif mereka adalah supaya terlihat *cool*, untuk mempertahankan solidaritas dan intimitas, untuk mempersingkat, untuk merahasiakan, dan untuk membedakan. Kesimpulan ketiga adalah dalam peristiwa di mana kata-kata slang sering dipakai, pemakai biasanya memiliki hubungan dekat dengan pendengar, situasinya informal dan topik pembicaraan tidak terlalu serius. Beberapa contoh tempat terjadinya peristiwa-peristiwa itu adalah di sekolah atau universitas, kantor, rumah dan tempat-tempat umum.

Akhirnya, peneliti menganjurkan agar guru-guru bahasa Inggris mengenalkan murid-murid mereka dengan bahasa slang Australia karena dapat bermanfaat dalam memahami percakapan dengan orang Australia. Peneliti juga menganjurkan penelitian yang lebih jauh lagi mengenai bahasa slang Australia.